

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di lingkungan Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang yang terletak pada Jalan Piet A. Tallo, dapat disimpulkan antara lain :

1. Perhitungan Leq (Level of Equivalent Continuous Noise) atau Tingkat Kebisingan Sinambung Setara, pada masing-masing jarak yaitu :
 - a. Tingkat kebisingan pada jarak 1 (m) diperoleh nilai kebisingan tertinggi 68,23 dBA dengan Persentase Volume Kendaraan MC (16,79%), LV (5,14%), HV (0,20%) dari Q_{total} sebesar 3.084 Kend/Jam, pada hari Rabu 08 Desember 2021 pukul 08.30-08.45 WITA,
 - b. Tingkat kebisingan pada jarak 3 (m) diperoleh nilai kebisingan tertinggi 72,51 dBA dengan Persentase Volume Kendaraan MC (18,15%), LV (5,10%), HV (0,13) dari Q_{total} sebesar 3.100 Kend/Jam, pada hari Selasa 07 Desember 2021 pukul 17.30-17.45 WITA,
 - c. Tingkat kebisingan pada jarak 5 (m) diperoleh nilai kebisingan tertinggi 70,76 dBA dengan Persentase Volume Kendaraan MC (15,41%), LV (4,25%), HV (0,11) dari Q_{total} sebesar 2.312 Kend/Jam, pada hari Rabu 08 Desember 2021 pukul 08.15-08.30 WITA.
 - d. Perhitungan tingkat kebisingan dengan Metode CoRTN yang diperoleh dalam perhitungan rumus BNL (*Basic Noise Level*) di ruas Jalan Piet A. Tallo sebesar 78,62 dBA.
2. Tingkat kebisingan lalu lintas kendaraan pada Jalan Piet A. Tallo yang diperoleh paling tinggi untuk jarak keseluruhan (1 meter, 3 meter, dan 5 meter) adalah 72,51 dBA pada jarak 3 meter, dimana nilai kebisingan tersebut tidak sesuai dengan standar baku mutu tingkat kebisingan untuk kawasan sekolah yaitu 55 dBA.

5.2 Saran

1. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu untuk memperoleh data kebisingan yang lebih baik, diharapkan menambah jumlah alat ukur kebisingan

(Sound level meter), sehingga dapat diambil data kebisingan pada waktu yang sama pada jarak 1 meter, 3 meter dan 5 meter.

2. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, perlu dilakukan pengujian dengan interval waktu yang lebih kecil.
3. Perlu mempertimbangkan upaya untuk meredam kebisingan di sekitar ruas Jalan Piet A. Tallo yang melintas didepan kampus Poltekkes Kemenkes Kupang seperti menambahkan bangunan peredam kebisingan (*noise barrier*).
4. Perlu adanya pengawasan terhadap kelayakan kendaraan terutama kendaraan yang menggunakan knalpot bukan standar pabrikan (knalpot racing) agar kebisingan yang ditimbulkan dapat dikendalikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Setiawan, 2014, *Pengaruh Kecepatan Dan Jumlah Kendaraan Terhadap Kebisingan (Studi Kasus Kawasan Kos Mahasiswa Di Jalan Raya Prabumulih – Palembang Km 32 Indralaya Sumatera Selatan*. Universitas Sriwijaya). Universitas Sriwijaya Palembang.
- Departemen Pekerjaan Umum, (1997), *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Jakarta.
- Departemen Pemukiman Dan Prasarana Wilayah, 2004.
- Djalante, Susanti. (2010). Analisis Tingkat Kebisingan Di Jalan Raya Yang Menggunakan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APIL). *Jurnal SMARTek*, Vol. 8, No. 4. Halaman 280 – 300.
- Doelle L.L. (1993). *Akustik Lingkungan (Lea Prasetio)*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Fradden, J. (1996). *Third Edition Handbook of Modern Sensor Physics, designs, and Applications*. New York : Springer. Halaman 94 dan 381-391.
- Hendrik Pristianto, 2016, *Analisa Kebisingan Akibat Aktivitas Transportasi Di Jalan Ahmad Yani Kota Sorong*. Universitas Muhammadiyah Sorong.
- Kumaat, M. 2013. Analisis Bangkitan dan Tarikan Pergerakan Penduduk Berdasarkan Data Matriks Asal Tujuan Kota Manado. *Tekno Sipil*. 11(58): 9-13.
- Leonard F., (2014). *Analisa Tingkat Kekuatan Bunyi Klakson Kendaraan Ringan (Angkutan Umum Pete-Pete) di Kota Makassar*, Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar
- Leslie L. Doelle, 1993, *Environmental Acoustic / Akustik Lingkungan*. (Terjemahan Oleh : Lea Prasetio), Penerbit : Erlangga.
- Lyna Hidayatul Khasanah, 2017, *Hubungan Tingkat Kebisingan Lalu Lintas Dan Volume Kendaraan Terhadap Kenyamanan Layanan Fasilitas Umum Di Sepanjang Jalan Cik Di Tiro Kota Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Menteri Lingkungan Hidup, 1996, Tingkat Kebisingan, Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Nomor: Kep-48/MENLH/1996, tanggal 25 November 1996, Jakarta, Menteri Lingkungan Hidup.

Meylinda Balirante, 2020, *Analisa Tingkat Kebisingan Di Jalan Raya Ditinjau Dari Tingkat Baku Mutu Kebisingan yang Diizinkan*. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Tipler, P. A. (1998). *Fisika Untuk Sains dan Teknik*. Jakarta: Erlangga. Halaman 505-521.

Widi Suroto, 2010, *Dampak Kebisingan Lalu Lintas Terhadap Permukiman Kota (Kasus Kota Surakarta)*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Yadat T., (2014) Studi Power Level Kebisingan Kendaraan Ringan di Kota Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar.